PENGARUH KUALITAS SOFTWARE APLIKASI PUT09 TERHADAP KINERJA OPERATOR KOMPUTER PADA BPS KABUPATEN SUMEDANG

Oleh :
Lusi Melian, S.Si, MT
Ananda Rosetika, S.Kom

Abstrak

Aplikasi *software* merupakan salah satu kemajuan dalam bidang Teknologi Informasi. Aplikasi software aplikasi PUT09 adalah salah satu aplikasi yang digunakan BPS untuk melakukan pengolahan data, khususnya data usaha tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas aplikasi yang digunakan oleh BPS Kabupaten Sumedang, tanggapan operator atas implementasi Aplikasi PUT09, kinerja operator dalam penggunaan Aplikasi PUT09, dan menguji pengaruh Kualitas Aplikasi PUT09 terhadap kinerja operator komputer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui implementasi aplikasi dan kinerja operator, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kualitas aplikasi terhadap kinerja operator. Jumlah operator (responden) sebanyak 30 orang, maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau sensus. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan Skala Likert. Analisis statistik yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS 12.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukan bahwa kualitas aplikasi PUT09 pada BPS Kabupaten Sumedang dalam kategori baik dan kinerja karyawan dalam kategori baik pula. Kualitas Aplikasi PUT09 berpengaruh positif terhadap kinerja operator komputer.

Kata Kunci : Kualitas Software, aplikasi, kinerja Operator

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, pemerintah telah dan sedang mencanangkan upaya peningkatan produksi komoditi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan nasional. Untuk maksud tersebut, diperlukan dukungan sarana dan prasarana produksi yang memadai. Dalam pelaksanaan program peningkatan produksi komoditi pangan tersebut, pemerintah melibatkan berbagai instansi terkait termasuk Badan Pusat Statistik (BPS). Dukungan yang dapat

diberikan BPS utamanya menyediakan database rumah tangga usaha tani yang lengkap, akurat dan mutakhir.

Untuk mendapatkan database rumah tangga usaha tani tersebut, BPS mengadakan program pengolahan data usaha tani dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak Pengolahan Usaha Tani 2009 yang kemudian akan disingkat menjadi *Software* PUT09.

Perangkat lunak aplikasi PUT09 adalah perangkat lunak penginputan data hasil pencacahan data usaha tani di daerah yang berpotensi usaha tani dan dengan reponden pencacahan yaitu masyarakat yang menjadi pengusaha tani. Penginputan data hasil pencacahan dilakukan dengan memberdayakan tenaga operator komputer untuk melakukan *entry* data yang kemudian disimpan dalam database.

Operator yang dipekerjakan adalah orang-orang atau biasa dikenal dalam lingkungan BPS sebagai mitra, yang setidak-tidaknya mengerti cara mengoperasikan sebuah komputer. Sebelum dilaksanakannya *entry* data, biasanya diadakan *briefing* untuk para operator. Hal tersebut dilakukan untuk mengenalkan jenis dokumen dan program perangkat lunak yang akan digunakan oleh para operator.

Beragamnya tingkat pendidikan operator komputer, menuntut program perangkat lunak yang dipakai mestilah *user friendly* atau mudah digunakan dan dioperasikan oleh operator yang tidak seluruhnya mengemban pendidikan ilmu komputer. Perangkat lunak yang mudah digunakan sangat mempengaruhi tingkat kinerja operator dalam melakukan penginputan data dalam pengolahan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat **Ambar Teguh Sulistiyani** (2003:223), yang menyatakan bahwa:

> **"kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya"**.

Dapat dijelaskan bahwa kemampuan yang bisa mempengaruhi kinerja operator tak lain adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan mampu melakukan kegiatan *entry data* dengan benar, ini juga harus didukung dengan usaha dari operator itu sendiri untuk melakukan dan mempelajari cara penginputan data yang baik dan benar. Kesempatan yang diberikan oleh perusahaan juga tidak luput dalam kemaksimalan kinerja operator, kesempatan yang diberikan adalah untuk mendapatkan kemudahan dalam penginputan

data yang dipengaruhi oleh mudahnya mengoperasikan perangkat lunak yang digunakan.

Perangkat lunak sementara penting artinya dalam melaksanakan tugas tertentu dalam dunia perusahaan dan untuk penelitian dalam bidang ilmu. Untuk itu diharapkan sebuah riset mengenai kualitas perangkat lunak ini untuk mengetahui sejauh mana perangkat lunak pengolahan tersebut mendukung kinerja operator komputer dan bagaimana performa operator itu sendiri.

1.1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.1.1. Identifikasi Masalah

Masalah yang ditemukan dalam pengolahan PUT09 di BPS Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

1. Lambatnya pelaporan data dan atau rekapitulasi data hasil pengolahan dari BPS Kabupaten ke tingkat BPS Propinsi ataupun ke BPS Pusat.
2. Kerumitan dari pengisian form, membuat operator menjadi kurang teliti.

1.1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perangkat lunak pendataan usaha tani yang digunakan di BPS Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana tanggapan operator komputer terhadap kualitas aplikasi PUT09 di BPS Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana kinerja operator komputer pada program pengolahan data PUT09 di BPS Kabupaten Sumedang.
4. Seberapa besar pengaruh kualitas perangkat lunak PUT09 terhadap kinerja operator komputer di BPS Kabupaten Sumedang.

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.2.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang *software* aplikasi PUT09 dan kinerja operator pada BPS Kabupaten Sumedang, serta menguji pengaruh keterkaitan kualitas perangkat lunak PUT09 terhadap kinerja operator.

1.2.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perangkat lunak pendataan usaha tani yang digunakan BPS Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui tanggapan operator

komputer terhadap kualitas aplikasi PUT09 di BPS Kabupaten Sumedang.

3. Untuk mengetahui kinerja operator pada BPS Kabupaten Sumedang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas perangkat lunak PUT09 terhadap kinerja operator komputer pada BPS Kabupaten Sumedang.

1.3. Kegunaan Penelitian

1.3.1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Perusahaan
   Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk perusahaan mengenai perangkat lunak PUT09 yang bertujuan untuk pencapaian tujuan dan meningkatkan kinerja pegawai.
2. Bagi Pengembangan Ilmu
   Menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komputer terutama mengenai keterkaitan kualitas perangkat lunak PUT09 terhadap kinerja pegawai.

1.4. Batasan Masalah

Melihat uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam karya tulis ini adalah:

1. Penulis hanya menganalisis perangkat lunak PUT09 yang merupakan salah satu perangkat lunak yang dimiliki perusahaan.
2. Mengukur sejauh mana kualitas perangkat lunak ini mudah digunakan oleh operator komputer dalam pengolahan di BPS Kabupaten Sumedang.
3. Mengukur tingkat kinerja operator komputer dalam menggunakan software ini dalam mengolah data pada BPS Kabupaten Sumedang.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Perangkat lunak

Istilah kualitas memiliki banyak sekali definisi, berikut adalah definisi kualitas menurut beberapa ahli :

a. Kualitas secara tradisional (Montgomery, 1996) adalah berdasarkan kepada suatu pandangan bahwa produk dan pelayanan harus sesuai dengan ketentuan mereka yang menggunakannya.
b. Kualitas secara umum (Pond, 1994) adalah membuat produk atau jasa yang tepat pada waktunya, pantas digunakan dalam lingkungan, memiliki *zero*

defect, dan memuaskan konsumen.

c. Kualitas (Gryna, 2001) adalah kepuasan dan kesetiaan konsumen pada suatu produk.

Dalam bukunya Rekayasa Perangkat Lunak, Al-Bahra Bin Ladjamudin (2006 : 91) menyatakan definisi tentang kualitas perangkat lunak sebagai:

"**konformansi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar pengembangan yang didokumentasikan secara eksplisit, dan karakteristik implisit yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara professional**".

Kualitas perangkat lunak dapat dilihat dari sudut pandang proses pengembangan perangkat lunak (*process*) dan hasil produk yang dihasilkan (*product*). Dan penilaian ini tentu berorientasi akhir ke bagaimana suatu perangkat lunak dapat dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna. Dari sudut pandang produk, pengukuran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 2.1
Faktor dan Kriteria Kualitas Perangkat Lunak (*Software*)

Faktor	Kriteria
Ketepatan (*correctness*)	Kelengkapan, konsistensi, traceability
Keandalan (*reliability*)	Akurasi, toleransi kesalahan, konsistensi, kesederhaan
Efisiensi (*efficiency*)	Efisiensi eksekusi, efisiensi storage
Integritas (*integrity*)	Kontrol akses, akses audit
Kegunaan (*usability*)	Komunikasi, pengoperasian, training
Perbaikan (*maintainability*)	Konsistensi, singkat, sederhana, teratur, selfdocumentation

Sumber : McCall dalam Imam Yuadi

Menurut taksonomi **McCall,** faktor menunjukkan atribut kualitas produk dilihat dari sudut pandang pengguna.Sedangkan kriteria adalah parameter kualitas produk dilihat dari sudut pandang perangkat lunaknya sendiri.Faktor dan kriteria ini memiliki hubungan sebab akibat (*cause-effect*).

2.2 Kinerja

Berikut pengertian kinerja menurut **Bernadian dan Rusell** (1993:379) yang dikutip oleh **Sedarmayanti** (2007 : 260), "***performance is***

defined as the record of outcomes produced on a specific job function or activity during a specific time period" (kinerja didefinisikan sebagai catatan mengenai outcome yang dihasilkan dari suatu aktivitas tertentu, selama kurun waktu tertentu pula).

Hal ini diperkuat oleh pendapat **Ambar Teguh Sulistiyani** (2003:223), yang menyatakan bahwa **"kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya"**.

Sedangkan menurut **Veitzal Rivai** (2004 : 309), menyataka bahwa "**Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan**". Dan mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai atau karyawan, yaitu : kuantitas input, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran ditempat kerja, dan sikap kooperatif.

2.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Selanjutnya **Faustino Cardoso Gomes**, (2003 : 142) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu:

1. **Kuantitas Kerja**, jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan.
2. **Kualitas Kerja**, kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapanya
3. **Pengetahuan Kerja**, luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilanya.
4. **Kreativitas**, keaslian gagasan –gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. **Kerjasama**, kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi
6. **Kemandirian**, kesadaran untuk dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
7. **Inisiatif**, semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya.
8. **Kualitas Personal**, menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramahtamahan dan integritas pribadi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh

dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor BPS Kabupaten Sumedang dengan alamat Jl. Statistika No. 40. Sumedang 45323, Jawa Barat. Dan penelitian ini dilakukan pada Bulan April sampai dengan bulan Juli 2009.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Nazir (2005:54) "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa yang terjadi sekarang".

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2003:54) "Verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik".

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Kerangka Pemikiran

Pemrograman yang ditulis oleh pemrogram komputer untuk memecahkan suatu masalah tertentu disebut dengan perangkat lunak aplikasi (*application software*). Menurut pendapat Aji Supriyanto dalam bukunya " Pengantar Teknologi Informasi" (2005:117), *software application* adalah :

> **"Sebuah software program yang memiliki aktivitas pemrosesan yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu."**

Pengguna yang dimaksud adalah operator komputer. Operator memiliki andil yang kuat dalam penggunaan perangkat lunak tersebut. Dinyatakan oleh Aji Supriyanto bahwa untuk mendukung operasi perangkat lunak aplikasi salah satu pengguna komputer yaitu operator memiliki tugas untuk mengoperasikan atau menjalankan komputer sesuai dengan sistem yang telah dirancang.

Kecepatan dan ketepatan data yang diinput oleh operator juga dipengaruhi oleh perangkat lunak pengolahan yang berkualitas, selain dari keutuhan dokumen yang didapat. Kinerja operator juga berpengaruh dalam proses penginputan data yang cepat dan tepat.

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak tertentu (dalam hal ini adalah supervisor atau

kepala bagian pengolahan data statistik pada BPS Kabupaten Sumedang) untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

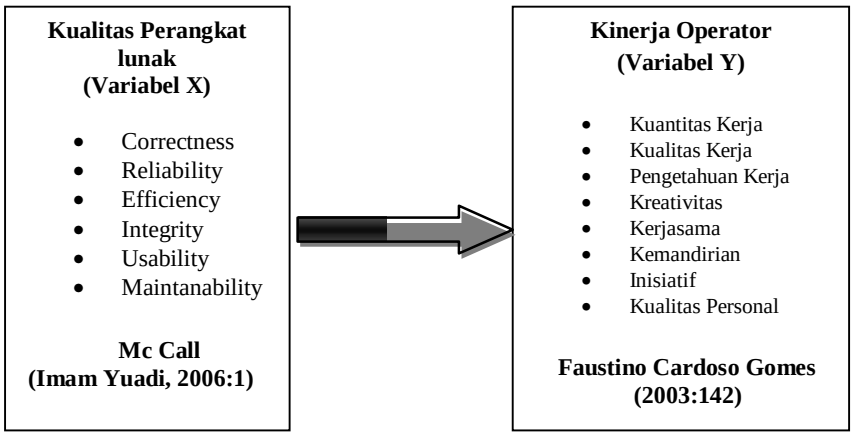
Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (Prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2006:67). Kinerja adalah **"hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya"**.

Dengan demikian jelas bahwa perangkat lunak pengolahan yang digunakan sebuah perusahaan mempengaruhi kinerja operator komputer dalam proses pengolahan data usaha tani yang dikerjakan. Dengan demikian diharapkan dengan penggunaan perangkat lunak pengolahan yang berkualitas dapat mendukung kerja operator dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan Buku Pedoman Pengolahan mengenai PUT09 (2009:2), penggunaan aplikasi PUT09 dimaksudkan untuk membantu para mitra/operator dalam menyelesaikan pekerjaan pengolahan data usaha tani, meningkatkan kinerja, efisiensi waktu dan informasi yang dihasilkan dalam pencapaian usaha untuk memutakhirkan database usaha tani 2003.

Dengan berlandaskan pada pendapat para ahli, teori-teori yang relevan dan berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan sebuah paradigma. Paradigma menurut Sugiyono (2008 : 63), adalah **pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan**. Dalam penelitian ini, paradigma digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1.
Paradigma Penelitian

4.2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Variabel independen (Kualitas Aplikasi PUT09) terhadap Variabel dependen (Kinerja Operator).

Penjelasan di atas diperkuat dengan pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2008: 93), yang menyatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Mengacu pada teori tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

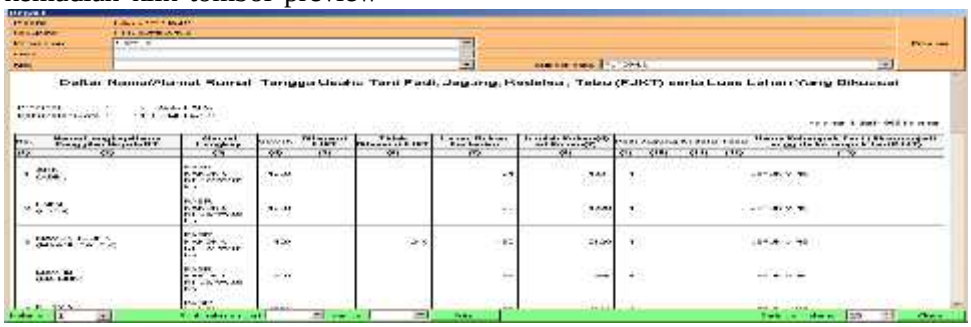
Ho : $\rho = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh antara Kualitas aplikasi PUT09 Terhadap Kinerja operator komputer pada BPS Kabupaten Sumedang.

H_1 : $\rho \neq 0$; artinya terdapat pengaruh antara Kualitas aplikasi PUT09 Terhadap Kinerja operator komputer BPS Kabupaten Sumedang.

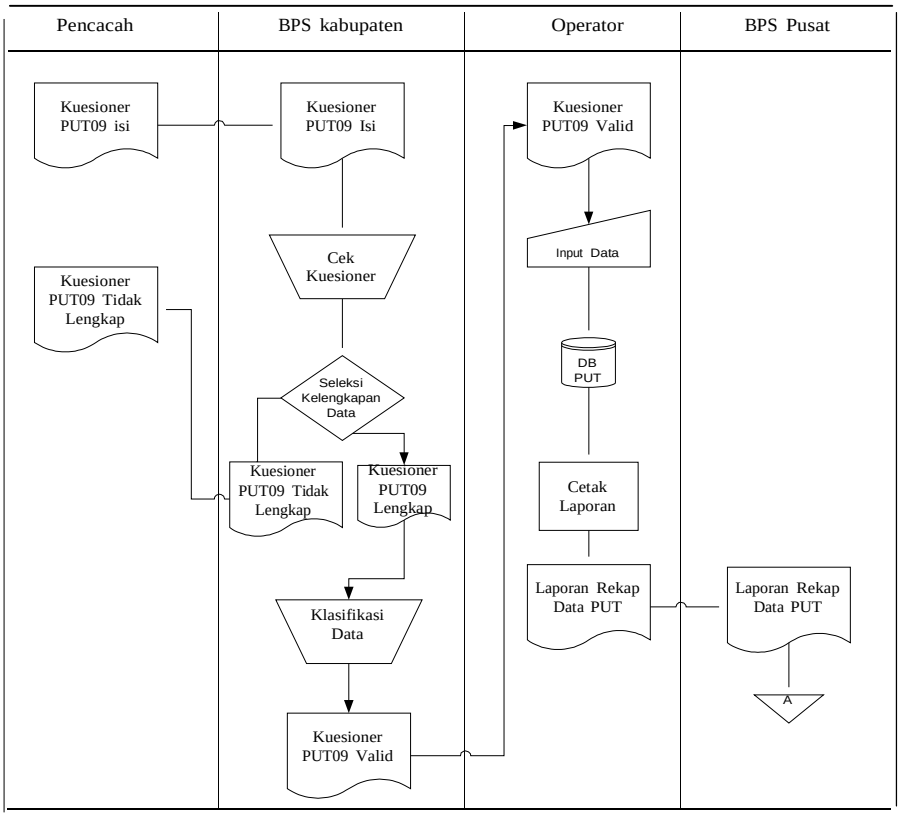
4.3. Laporan dan Flow Map

Laporan data PUT, bisa dicetak berdasarkan atas Kecamatan ataupun Desa. Bisa

juga dicetak per Kabupaten untuk seluruh Kecamatan.Pilih kecamatan atau desa yang akan dicetak laporannya dan kemudian klik tombol preview untuk melihat hasil rekap data yang telah diolah.



Gambar 4.2. Tampilan Laporan PUT09 per Kabupaten



Gambar 4.3. Flow Map PUT09 di BPS Kabupaten Sumedang

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa alur data PUT09 yang terjadi pada BPS Kabupaten Sumedang pertama-tama dilakukannya pencacahan lapangan oleh para petugas lapangan yang meminta/mengisi data responden (dalam hal ini masyarakat Kabupaten Sumedang yang menjadi pengusaha tani), dengan cara wawancara.

Para petugas lapangan kemudian menyerahkan data yang telah diisi ke BPS Kabupaten setempat. Kemudian oleh pihak BPS Kabupaten data tersebut di simpan terlebih dahulu, untuk dicek kelengkapan datanya, kemudian dilakukan proses editing, editing dsini bukan untuk merubah data secara mutlak, tetapi merubah data yang salah (misalnya dalam perhitungan). Setelah dilakukan proses editing, data tersebut diklasifikasikan berdasarkan Kecamatan.

Apabila data yang telah di klasifikasi/dikumpulkan berdasarkan Kecamatan tersebut sudah siap untuk di *entry*, maka dilakukan penginputan/pengolahan data. Yang kemudian disebut Pengolahan Data PUT. Data yang telah di *entry*, di simpan dalam database PUT, untuk kemudian dikirim ke BPS Pusat.

4.4. Kualitas Aplikasi PUT09 Pada BPS Kabupaten Sumedang

Untuk lebih memperjelas tentang bagaimana Aplikasi PUT09 pada *BPS Kabupaten Sumedang* maka penulis melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner kepada operator/pengguna aplikasi tersebut dengan jumlah operator sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini, variabel kualitas aplikasi digali melalui 6 (enam) indikator yakni *correctness, reliability, efficiency, integrity, usability, maintainability*.

Deskripsi Variabel X (Kualitas Aplikasi PUT09) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kualitas Aplikasi PUT09 dan kinerja Operator. Pernyataan yang mewakili Kualitas Aplikasi PUT09 adalah nomor 1 sampai dengan 16. Penilaian tanggapan terhadap Variabel X (Kualitas Aplikasi PUT09) dapat dihitung dengan rumus :

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

$$= \frac{1665}{5 \times 16 \times 30} \times 100\%$$

$$= 0{,}69372 \times 100\%$$

$$= 69{,}372\%$$

Angka tersebut berada pada kategori baik. Artinya responden memberikan tanggapan yang baik kepada keseluruhan Variabel X (Kualitas Aplikasi PUT09) yaitu sebanyak 69,372 %.

4.5. Kinerja Operator Komputer

Kinerja pegawai merupakan gabungan dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat diukur dari akibat yang dihasilkan, oleh karena itu kinerja bukan hanya menyangkut karaktersitik pribadi yang ditunjukkan oleh seseorang melainkan hasil kerja yang telah dan akan dilakukan oleh seseorang. Oleh karena itu, kinerja dapat didefinisikan sebagai perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan yang relevan terhadap tercapainya tujuan organisasi.

Untuk lebih memperjelas tentang bagaimana Kinerja Operator Komputer pada *BPS Kabupaten Sumedang* maka penulis melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner kepada operator yang bekerja pada BPS Kabupaten Sumedang dengan jumlah operator sebanyak 30 orang.

Dalam penelitian ini, variabel kinerja digali melalui 8 (delapan) indikator yakni kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan kerja, kreativitas, kerjasama, kemandirian, inisiatif, kualitas personal.

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

$$= \frac{1184}{5 \times 12 \times 30} \times 100\%$$

$$= \frac{1184}{1800} \times 100\%$$

$$= 65{,}77\%$$

4.6. Analisis Korelasi Rank Spearman

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan pengukuran untuk mengetahui hubungan Kualitas Aplikasi PUT09 terhadap Kinerja Operator Komputer Dengan menggunakan koefisien korelasi rank spearman.

Perhitungan korelasi menggunakan korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk ordinal, untuk mencari besarnya korelasi antara variabel bebas (kualitas aplikasi) dengan variabel terikat (kinerja operator komputer) dapat digunakan rumus analisis korelasi non-parametrik, yaitu korelasi rank spearman. Hasil dari pengolahan data statistik non parametrik dengan mempergunakan rumus rank spearman pada *output* SPSS 12.0 menunjukkan besarnya koefisien korelasi spearman ρ (rho) = **0,814**. Angka tersebut menunjukkan hubungan antara kualitas aplikasi PUT terhadap kinerja operator sebesar 0,814.

Berdasarkan penginterpretasian besarnya koefisien korelasi Bambang Soedibyo (2005:141), mengindikasikan bahwa pengaruh Kualitas Aplikasi PUT09 terhadap Kinerja Operator sangat kuat, artinya peranan kualitas aplikasi sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja operator.

4.7. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kualitas aplikasi PUT09 (variabel X) mempengaruhi kinerja operator komputer(variabel Y), maka dilakukan analisis koefisien determinasi (Kd) sebagai berikut:

$$Kd = r_{s^2} \times 100\ \%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

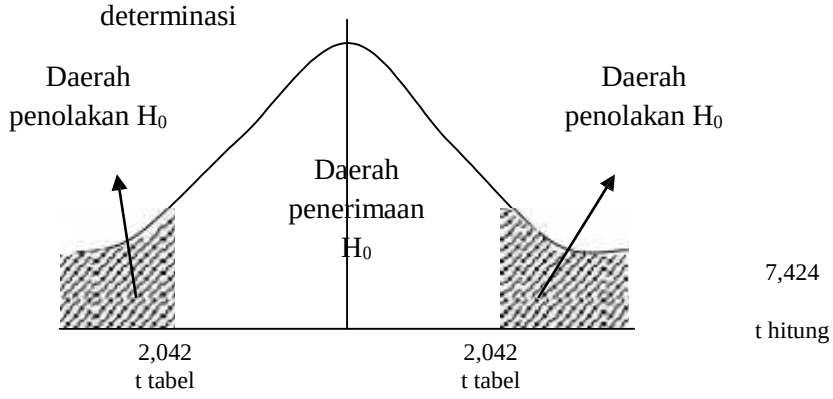
r_{s^2} = Koefisien korelasi

Dari perhitungan didapat hasil yang menunjukkan bahwa peningkatan kinerja operator komputer dipengaruhi oleh kualitas aplikasi PUT09 sebesar 66,25% sedangkan sisanya 33,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas dokumen, dan kejelasan isi dokumen dalam pengolahan.

4.8. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis. Sedangkan hipotesis yang digunakan oleh penulis adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis satu (H_1).

Berikut ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1:



Gambar 4.4
Kurva Hipotesis Daerah Penerimaan dan Penolakan

Pada dk = 28, nilai t tabel (α = 0,05) dari tabel nilai distribusi t= 2,042 sedangkan dari hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung = 7,424 maka t hitung > t tabel yaitu dengan nilai 7,424 > 2,042 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti "Terdapat Pengaruh Antara Kualitas aplikasi PUT09 Terhadap Kinerja operator komputer Pada *BPS Kabupaten Sumedang*."

V. KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian mengenai pengaruh kualitas aplikasi PUT09 terhadap kinerja operator komputer *BPS Kabupaten Sumedang*, dapat diambil kesimpulan:

1. Kualitas aplikasi PUT09 yang digunakan dalam pengolahan data usaha tani di BPS Kabupaten Sumedang sudah masuk kedalam taraf baik kualitasnya dengan skor 69,37%.
2. Kinerja Operator Komputer di BPS Kabupaten Sumedang yang diambil dari delapan indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan kerja, kreativitas, kerjasama, kemandirian, inisiatif, kualitas personal dalam kategori cukup dengan skor sebesar 65,77%.
3. Kualitas Aplikasi PUT09 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operator komputer di BPS Kabupaten Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Aji Supranto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Infotek. Jakarta.

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2006. "*Rekayasa Perangkat Lunak"*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Ambar Teguh& Rosidah.2003. "*Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Andi Kristanto. Cetakan Pertama 2004. *Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar)*. Gava Media. Yogyakarta.

Bambang S. Soedibjo. 2005. *Pengantar Metode Penelitian*. STIE-STMIK PASIM. Bandung.

Dr. Lexy J. Moleong, M.A. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Husein Umar. Cetakan Kedua 2003. *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Jogiyanto. 1995. *"Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur"*. Andi Offset.Yogyakarta.

Jogiyanto. 2005. "*Sistem Teknologi Informasi"*. Andi Offset. Yogyakarta.

Jonathan Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*.Andi.Yogyakarta.

Jonathan Sarwono. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah*.Andi.Yogyakarta.

Purbayu Budi Santosadan Ashari.2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*.Andi.Yogyakarta.

Riduwan.2003. "*Dasar-dasar statistika"*.Alfabeta. Bandung.

Sedarmayanti. Cetakan Pertama 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemn Pegawai Negeri*

Sipil. PT. Refika Aditama. Bandung.

Singgih Santoso. 2005. *Menguasai Statistik di Era Infomasi dengan SPSS 12*. PT. Elex Media Komputindo.

SP. Hariningsih. 2005. *Teknologi Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. CV ALFABETA. Bandung.

Umi Narimawati. 2007. "*Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi Contoh dan Perhitungannya*". Agung Media. Jakarta.

Veithzal Rivai. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

http://digilib.petra.ac.id/ citraraya-chapter4.pdf/ 12 Januari 2008

http://digilib.petra.ac.id/citraraya-chapter3.pdf / 07 Mei 2009.

http://jurnalskripsi.com/*pengaruh-sistem-informasi-berbasis-komputer-dan-kepercayaan-terhadap-kinerja-individual-*pdf.htm/10 Juni 2009.

http://www.geocities.com/iyuadi/rpluasImam.pdf==*kualitas sw*/ 14 Mei 2009.

http://www.total.or.id/info.php?kk=Operator%20Computer/ 21 April 2009

http://www.total.or.id/info.php?kk=software/ 21 April 2009